

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas pada dasarnya adalah penelitian yang dikembangkan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas guna meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dalam hal ini Ahmad Sudrajat menjelaskan bahwa:

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di kelasnya sendiri –bukan kelas orang lain– untuk kemudian dipecahkan dan dicarikan solusinya dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif.<sup>1</sup>

Berdasarkan pandangan Sudrajat di atas dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas hakikatnya adalah upaya kreatif dari guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi secara aktual di kelas guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan model kolaborasi, dimana peneliti dibantu oleh guru wali kelas IV SD Negeri 2 Keisio sebagai guru mitra atau kolaborator. Tugas kolaborator penelitian ini adalah melakukan observasi atau mengamati proses pelaksanaan tindakan, baik aktivitas peneliti

---

<sup>1</sup> Ahmad Sudradjat, *Penelitian Tindakan Kelas dan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Cakrawala, 2011) h. 34

dalam menyelenggarakan pembelajaran maupun aktivitas siswa dalam mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran.

## **B. Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Keisio Kabupaten Kolaka Timur. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas pertimbangan bahwa masalah pembelajaran di kelas IV SD Negeri 2 Keisio cukup relevan untuk penelitian ini.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama  $\pm$  2 bulan, dimulai dari bulan Mei sampai dengan Juni 2016 dengan tahapan-tahapan yang meliputi seminar proposal, pengurusan administrasi penelitian, penelitian lapangan, sampai dengan penyusunan laporan hasil penelitian.

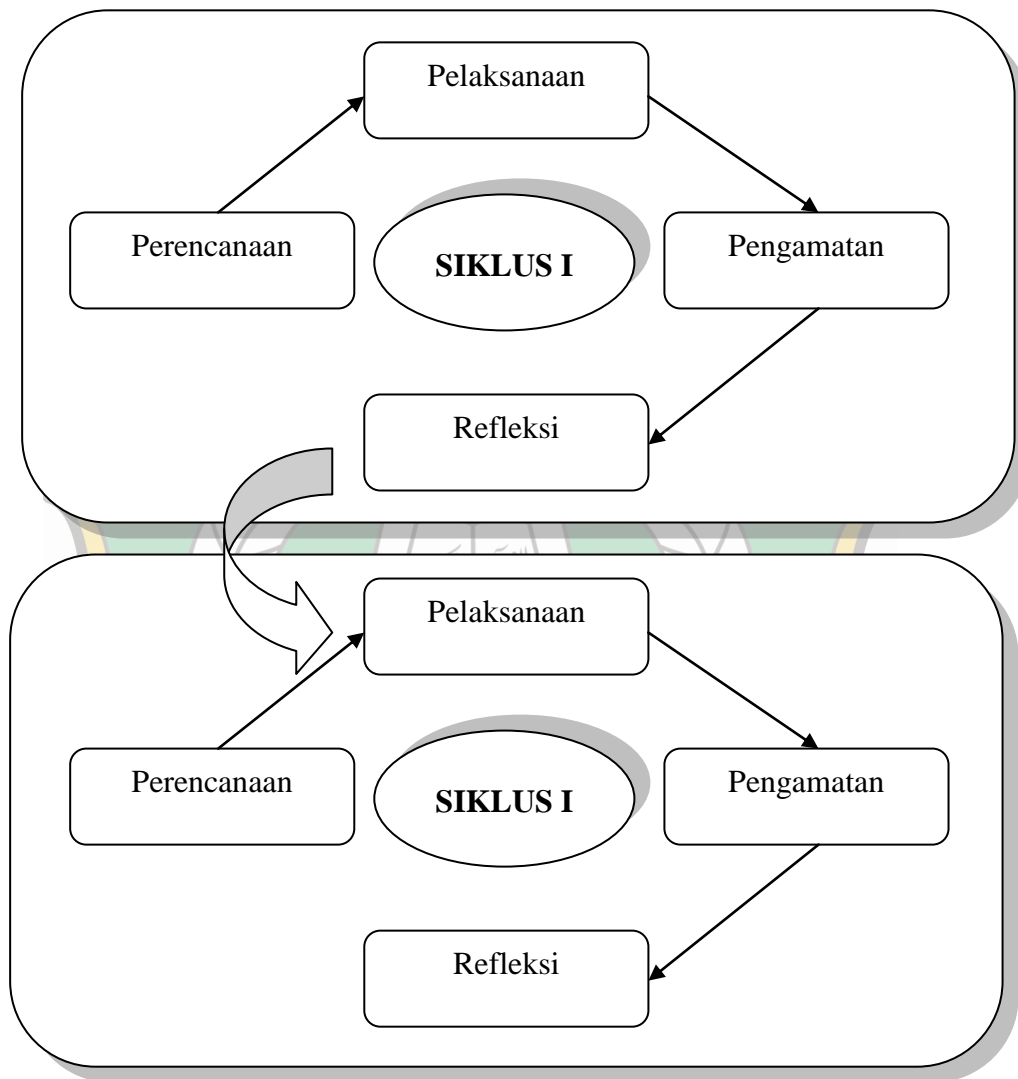
### **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV SD Negeri 2 Keisio Kabupaten Kolaka Timur tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 18 orang, terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswi perempuan.

## **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur PTK ini terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen tersebut membentuk satu siklus, sehingga yang dimaksud dengan satu siklus disini adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan

refleksi. Untuk lebih jelasnya, prosedur penelitian ini dapat divisualisasikan dalam desain penelitian sebagai berikut:



### **Model Siklus PTK Yang Dikemukakan oleh John Elliot<sup>2</sup>**

Berdasarkan model siklus PTK di atas dapat dipahami bahwa dalam satu siklus PTK terdapat 4 (empat) tahapan yang terdiri dari perencanaan,

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 35

pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan terakhir refleksi. Hasil dari refleksi pada satu siklus akan dituangkan dalam perencanaan pada siklus berikutnya. Tahap-tahap dari siklus PTK dijelaskan lebih mendetail sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan-persiapan untuk pelaksanaan tindakan, antara lain menyusun instrumen yang diperlukan untuk memperoleh data. Secara detail hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan ini adalah :

- a. Menelaah materi /bahan ajar yang hendak diterapkan. Pada tahap ini peneliti memilih masalah yang dapat menarik minat siswa dan sesuai dengan karakteristik metode yang hendak diterapkan yaitu metode pembelajaran *card sort*.
- b. Melakukan analisis untuk menetapkan indikator dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- c. Menyiapkan sumber belajar untuk bahan atau materi yang hendak dibahas dalam pembelajaran
- d. Menyusun skenario pembelajaran yang dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada tindakan (*treatmen*) yang ingin diterapkan yaitu metode pembelajaran *card sort*.
- e. Menyusun instrumen penelitian berupa lembaran observasi untuk kegiatan guru dan siswa

- f. Menyiapkan alat evaluasi untuk mengukur ketuntasan belajar siswa atau ketercapaian tujuan penelitian

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan (*action*) merupakan tahap penerapan rencana penelitian. Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai guru atau pengajar di kelas menerapkan tindakan seperti yang dituangkan dalam perencanaan yaitu melaksanakan pembelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort*. Prosedur pelaksanaan tindakan tersebut berlangsung sebagai berikut:

- a. Melakukan appersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa
- b. Menuliskan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran
- c. Guru membagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak.
- d. Guru menempelkan kategori utama di papan tulis
- e. Guru meminta siswa untuk mencari temannya yang memiliki kertas/kartu yang berisi kategori yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya.
- f. Guru meminta perwakilan dari tiap kelompok untuk mempresentasikannya.
- g. Siswa bersama dengan guru (peneliti) menyimpulkan materi yang telah dibahas.

### 3. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dalam penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan oleh guru wali kelas sebagai mitra peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Kegiatan observasi dilakukan selama peneliti menerapkan tindakan pembelajaran di kelas.

Aspek-aspek yang diobservasi adalah sebagai berikut:

- a. Tindakan peneliti selama pelaksanaan pembelajaran di kelas
- b. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran

### 4. Refleksi

Refleksi merupakan tahapan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan berupa keberhasilan-keberhasilan yang telah dicapai dan kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Dalam kegiatan refleksi ini, peneliti bersama pengamat melakukan diskusi terkait dengan keberhasilan dan kekurangan yang perlu diperbaiki untuk kemudian dituangkan dalam perencanaan tindakan penelitian pada siklus berikutnya.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Teknik tes. Tes dalam penelitian ini adalah tes berupa pertanyaan yang dibuat oleh peneliti bersama guru mitra untuk memperoleh gambaran

mengenai tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah dipelajari selama tindakan berlangsung.

2. Observasi, yaitu pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan oleh guru wali kelas IV yang bertindak sebagai mitra peneliti di lapangan. Kegiatan observasi dilakukan menggunakan lembaran observasi yang telah dibuat sebelumnya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan pengkajian terhadap data untuk memberikan penafsiran, makna terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Data yang dianalisis meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Data kualitatif berupa hasil observasi dan catatan lapangan oleh kolaborator baik yang berkaitan dengan aktivitas siswa maupun kegiatan guru, dianalisis secara deskriptif pada setiap akhir siklus dengan membandingkan hasil yang dicapai tiap siklus.

2. Peningkatan hasil belajar tiap akhir siklus

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, digunakan analisis kuantitatif dengan rumus:

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 143

$$P = \frac{\text{posrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	persentase peningkatan
Posrate	=	nilai sesudah diberikan tindakan
Baserate	=	nilai sebelum tindakan <sup>4</sup>

Melalui analisis kuantitatif tersebut diketahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah tindakan diterapkan. Apabila hasil tes menunjukkan bahwa hasil belajar siswa belum meningkat, maka peneliti mencari dugaan penyebab kekurangan dan sekaligus mencari alternatif solusi untuk dirancang dan dituangkan pada perencanaan tindakan siklus berikutnya.

#### F. Indikator Kinerja

Tolok ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa yang terlihat pada antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, adanya perasaan senang siswa dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, dan lain-lain.<sup>5</sup>
- Jika 75% dari jumlah siswa mengalami ketuntasan belajar. Kriteria ketuntasan belajar ditetapkan berdasarkan nilai KKM sekolah sebagai berikut:

<sup>4</sup> Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: CV. Yrama Widya, 2009), Cet. II, h. 53

<sup>5</sup> *Ibid.*, h. 160



- ❖ Perolehan > 70 dikategorikan tuntas
- ❖ Perolehan < 70 dikategorikan tidak tuntas

